

Artificial Intelligence dalam Efektivitas Komunikasi Bahasa Arab di Era Digital

Juwika Afrita^{1*}, Nailil Huda², Wirdah Fachiroh³, Moh Ali⁴, M Khoirul Hadi Al Asy Ari⁵

¹ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam (IAI) Miftahul Ulum Pamekasan, Indonesia

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

e-mail: wika.juwika21@mhs.uinjkt.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Talkpal AI, Bahasa Arab, Komunikasi, SLR-PRISMA*

Keywords: *Artificial Intelligence, Talkpal AI, Arabic Language, Communication, SLR-PRISMA*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dianggap kompleks, khususnya dalam aspek komunikasi. Keterbatasan interaksi, kurangnya latihan berbicara, serta rendahnya kepercayaan diri menjadi tantangan utama dalam penguasaan keterampilan komunikasi bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan AI, khususnya aplikasi Talkpal AI, dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab di era digital. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Data diperoleh dari berbagai database akademik seperti Google Scholar, Scopus, SINTA, dan DOAJ dengan rentang tahun 2018–2026. Hasil seleksi menunjukkan bahwa 12 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Talkpal AI efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam), kelancaran (fluency), ketepatan pelafalan (pronunciation), serta penguasaan kosakata. Selain itu, penggunaan AI juga terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan

mengurangi kecemasan berbicara pada pembelajar bahasa Arab. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi solusi inovatif yang mendukung efektivitas komunikasi secara lebih interaktif, adaptif, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) has significantly transformed the educational landscape, including Arabic language learning, which is often considered complex, particularly in communicative aspects. Limited interaction, lack of speaking practice, and low learner confidence remain major challenges in acquiring Arabic communication skills. This study aims to analyze the effectiveness of AI, specifically the Talkpal AI application, in enhancing Arabic communication skills in the digital era. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) framework. Data were collected from various academic databases, including Google Scholar, Scopus, SINTA, and DOAJ, covering publications from 2018 to 2026. The selection process resulted in 12 eligible articles, which were analyzed using a thematic approach. The findings reveal that Talkpal AI effectively improves speaking skills (maharah kalam), fluency, pronunciation accuracy, and vocabulary mastery. Additionally, AI-based learning significantly enhances learners' confidence and reduces speaking anxiety. Therefore, the integration of AI in Arabic language learning represents an innovative solution to improve communication effectiveness in a more interactive, adaptive, and sustainable manner.

*Corresponding author

E-mail addresses: wika.juwika21@mhs.uinjkt.ac.id (Juwika Afrita)

INTRODUCTION

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, penggunaan teknologi dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam komunikasi antarindividu dan antarbudaya. Salah satu bahasa yang menjadi fokus dalam penerapan teknologi AI adalah bahasa Arab, yang memiliki peran penting dalam budaya, agama, dan komunikasi di seluruh dunia, terutama di dunia Arab dan dunia Muslim secara luas (Andriani et al., n.d.). Keberadaan fitur-fitur teknologi memudahkan dalam melakukan pembelajaran dan pengembangan basis dalam mempelajari bahasa Arab, terlepas dari bahasa-bahasa lain yang juga semakin mudah dipelajari. Dengan adanya kecerdasan buatan yang berbasis teknologi, banyak pihak terbantu dalam mengembangkan komunikasi bahasa Arab (Aidah Novianti Putri & Moh. Abdul Kholiq Hasan, 2022). Keuntungan yang hadir dari kecerdasan buatan ini antara lain adalah adanya penerapan dan upaya peningkatan efektivitas komunikasi bahasa Arab.

Perkembangan AI dalam bidang kebahasaan tidak hanya berhenti pada penyediaan materi ajar digital, tetapi juga mencakup kehadiran platform interaktif, chatbot, dan aplikasi pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pemelajar. Berbagai inovasi tersebut menghadirkan peluang baru untuk mengatasi hambatan tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti keterbatasan waktu tatap muka, akses pengajar ahli, serta kesulitan latihan komunikasi yang intensif dan berkelanjutan. Di sisi lain, pemanfaatan AI juga memunculkan tantangan etik, pedagogis, dan teknis yang perlu dikaji secara kritis agar integrasinya dalam pembelajaran dan komunikasi bahasa Arab benar-benar memberikan dampak yang optimal dan berkelanjutan.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas aplikasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab seperti penerjemahan otomatis (Nurullawasepa et al., 2023) dan *text-to-speech* (Andayu, 2013), masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai efektivitas AI secara khusus dalam meningkatkan kemampuan komunikatif lisan dan tulis penutur non-native. Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis pengembangan alat atau evaluasi akurasi terjemahan, namun kurang mengeksplorasi dampak nyata terhadap kemampuan komunikasi praktis dalam konteks pendidikan dan interaksi antarbudaya. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menganalisis secara sistematis bagaimana platform AI terbaru seperti Talkpal AI dapat meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Arab melalui fitur-fitur pembelajaran tata bahasa adaptif dan latihan berbasis percakapan.

Dalam konteks ini, penelitian ini mengeksplorasi peran dan kontribusi AI dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dalam bahasa Arab di era digital. Efektivitas komunikasi dalam bahasa Arab menjadi semakin penting dalam era digital ini, di mana teknologi AI telah mengubah cara individu berinteraksi, belajar, dan bekerja (Putri et al., 2022). Dengan memahami bagaimana teknologi AI dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan komunikasi dalam bahasa Arab, kita dapat merespons tantangan dan menangkap peluang yang muncul dalam era digital ini (Sains Riset et al., 2023). Bahasa Arab yang bagi sebagian kalangan dirasakan sulit dalam penerapan dan pemahaman komunikatifnya dapat dimudahkan dengan keberadaan Artificial Intelligence/AI dalam penerapan maupun pembelajaran praktik komunikasinya (Ramadhan, n.d.). Ada beberapa hal yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, di antaranya pengembangan teknologi yang berevolusi hingga memudahkan banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam mengakses bahan ajar, melakukan latihan lisan, dan memperoleh umpan balik secara real time.

Penelitian ini akan menyelidiki berbagai aplikasi teknologi AI dalam konteks komunikasi bahasa Arab, seperti sistem penerjemahan otomatis, pengenalan suara, analisis sentimen, dan lain-lain. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak penggunaan teknologi AI terhadap efektivitas komunikasi antarindividu penutur bahasa Arab, serta implikasinya terhadap pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang bagaimana teknologi AI dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam bahasa Arab di era digital, serta implikasi praktisnya dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, dan interaksi antarbudaya.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis bukti ilmiah mengenai efektivitas Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan komunikasi bahasa Arab di era digital. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan sistematis terhadap perkembangan penelitian di bidang yang sedang dikaji, khususnya pada topik yang bersifat interdisiplin antara teknologi kecerdasan buatan dan linguistik bahasa Arab (Danial et al, 2009). Metode ini memungkinkan peneliti untuk tidak sekadar mengumpulkan sumber pustaka secara acak, melainkan melalui proses seleksi yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi sehingga hasil kajian memiliki kredibilitas ilmiah yang tinggi (Zed, 2008).

Sumber data diperoleh melalui penelusuran pada beberapa basis data akademik, meliputi Google Scholar, Scopus, SINTA, DOAJ, dan Garuda, menggunakan kombinasi kata kunci: ("*Artificial Intelligence*" atau "*Kecerdasan Buatan*") dan ("*Bahasa Arab*" atau "*Arabic Language*") dan ("*komunikasi*" atau "*communication*" atau "*efektivitas*"). Rentang waktu pencarian dibatasi pada tahun 2018–2026 untuk memastikan relevansi temuan terhadap perkembangan teknologi AI terkini.

Proses seleksi mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri dari empat tahap: (1) *Identification*, (2) *Screening*, (3) *Eligibility*, dan (4) *Included*. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal *peer-reviewed* yang membahas AI dalam konteks pembelajaran atau komunikasi bahasa Arab, ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Adapun artikel yang tidak membahas bahasa Arab secara spesifik, laporan teknis tanpa kajian pedagogis, atau tidak dapat diakses secara penuh dimasukkan ke dalam kriteria eksklusi.

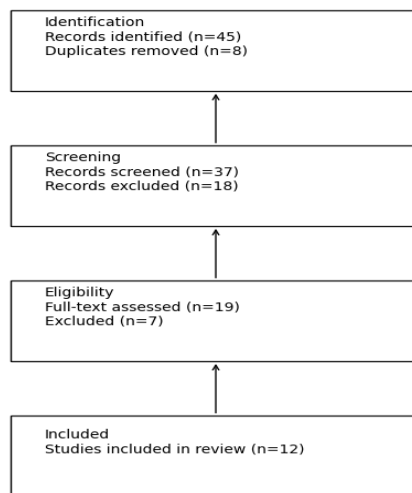
Data terpilih kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama yang meliputi: (1) penerjemahan otomatis berbasis AI, (2) sistem pengenalan suara, (3) platform pembelajaran adaptif seperti Talkpal AI, serta (4) dampak AI terhadap efektivitas komunikasi lisan dan tulis penutur non-native bahasa Arab (Nurullawasepa et al., 2023). Sintesis dilakukan secara naratif (*narrative synthesis*) untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Berdasarkan hasil seleksi literatur menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kerangka PRISMA, diperoleh sejumlah artikel yang secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), khususnya aplikasi Talkpal AI, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan Talkpal AI tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan berbicara (maharah kalam), tetapi juga pada aspek kepercayaan diri, kelancaran, serta penguasaan kosakata dan pelafalan (Andayu, 2013).

Secara umum, beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi Talkpal AI dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan adaptif. Persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi ini cenderung positif karena mampu memberikan umpan balik secara langsung dan mendukung latihan komunikasi secara mandiri (Azanulhaq et al., 2024). Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa penggunaan Talkpal AI sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui latihan berbasis percakapan yang berulang dan kontekstual (Bahtiar et al., 2025).



Gambar.1. Diagram alur seleksi artikel berdasarkan metode PRISMA

Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang dikombinasikan dengan Talkpal AI terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab secara signifikan dibandingkan metode konvensional (Fadhilah et al., 2025). Dalam konteks yang lebih luas, penggunaan AI juga berperan dalam mengurangi kecemasan berbicara (*speaking anxiety*), khususnya pada pembelajar non-native, karena lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan tidak menimbulkan tekanan sosial secara langsung (Gu et al., 2025).

Dari aspek linguistik, Talkpal AI juga terbukti mampu meningkatkan kelancaran (*fluency*) dan ketepatan pelafalan (*pronunciation*) melalui fitur pengenalan suara dan koreksi otomatis yang berbasis *Natural Language Processing (NLP)* (Naseha et al., 2025). Selain itu, peningkatan kosakata bahasa Arab juga menjadi salah satu dampak positif yang signifikan, terutama pada siswa tingkat menengah (Salwa et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya berperan dalam aspek komunikasi lisan, tetapi juga dalam penguatan kompetensi leksikal.

Lebih lanjut, beberapa penelitian internasional menunjukkan bahwa penggunaan Talkpal AI mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi berbicara secara berkelanjutan melalui latihan mandiri yang intensif (Ismail et al., 2025). Bahkan dalam konteks pembelajaran bahasa asing secara umum, teknologi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris, yang mengindikasikan fleksibilitas dan potensi adaptasi lintas bahasa (Hidayatullah, 2024; Wiseedu, 2024).

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa Talkpal AI merupakan inovasi teknologi yang efektif dalam mendukung pembelajaran komunikasi bahasa Arab di era digital. Keunggulan utama terletak pada kemampuannya dalam menyediakan latihan interaktif, umpan balik real-time, serta personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga aspek afektif seperti motivasi dan kepercayaan diri siswa (Van Nguyen, 2025).

Discussion

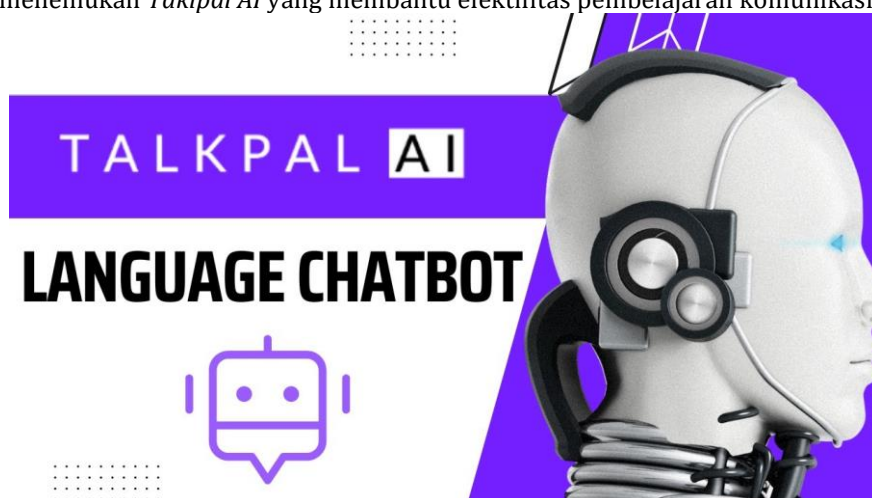
Penelitian yang membahas topik yang relevan dengan penelitiannya ini, ada beberapa temuan yang peneliti temukan pada salah satu manuscript artikel jurnal yang membahas *Prospek Pembelajaran Bahasa Arab di Era Generative Artificial Intelligence (2023)* menemukan ada beberapa teknologi yang membantu efektifitas pembelajara bahasa Arab, Penelitian itu menemukan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI)

sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era Society 5.0 sangat bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran. Kecerdasan buatan dapat membantu meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan media yang interaktif, variatif, dan menarik, serta memberikan umpan balik yang cepat dan akurat kepada siswa (Simon, 2023). Akan tetapi, dalam penelitian tersebut terdapat beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan dalam penelitian tersebut adalah kurangnya pembahasan mengenai potensi hambatan atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era Society 5.0. Pembahasan mengenai kemungkinan kendala atau masalah yang dapat timbul selama implementasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang keefektifan dan keberlanjutan penggunaan teknologi ini dalam konteks pendidikan. Kemudian di dalamnya tidak teralu detail menjelaskan *Artificial Intelligence* hanya memaparkan beberapa pemaparan dan penjelasan, meskipun sedikit menjelaskan efektifitas dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kemudian penelitian yang serupa dengan judul *AI (Artificial Intelligence) dalam penerjemahan teks Bahasa Arab (2023)* Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik triangulasi untuk memverifikasi kesesuaian data. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat kebutuhan untuk menganalisis ragam jenis AI yang cocok digunakan dalam penerjemahan Bahasa Arab (Nurullawasepa et al., 2023). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penilaian tingkat keakuratan terjemahan dapat dilakukan dengan membandingkan pesan teks bahasa sumber dan bahasa sasaran. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa terjemahan yang dihasilkan oleh ChatGPT cenderung memiliki hasil yang akurat tanpa distorsi makna (Nurullawasepa et al., 2023). Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian tersebut, Salah satu kekurangan dari penelitian tersebut adalah kurangnya analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil terjemahan, seperti konteks budaya atau konteks situasional. Analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap keakuratan terjemahan yang dihasilkan. Salah satu solusi untuk mengatasi kekurangan dalam penelitian tersebut adalah dengan melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil terjemahan, seperti konteks budaya atau konteks situasional. Penelitian dapat melibatkan ahli budaya atau pakar bahasa Arab untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan aspek-aspek tersebut. Dengan demikian, hasil terjemahan yang dihasilkan akan lebih akurat dan sesuai dengan konteks yang diinginkan.

Pada penelitian yang berjudul *Perancangan Text To Speech Converter Engine dalam Pengucapan Kata Berbahasa Arab Sehari-hari* yang juga membahas penelitian dengan isu komunikasi Bahasa Arab dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa temuan, temuan dalam penelitian tersebut adalah berhasilnya pengembangan aplikasi *text to speech converter* untuk pengucapan kata berbahasa Arab sehari-hari berbasis web, dengan tingkat keberhasilan sebesar 97,5% (Andayu, n.d.) . Namun, ada beberapa kekurangan. Salah satu kekurangan dalam penelitian ini adalah tidak adanya pembahasan mengenai pengujian aplikasi *text to speech converter* ini dengan pengguna yang berbeda-beda, sehingga tidak dapat diketahui apakah aplikasi ini dapat digunakan dengan baik oleh berbagai kalangan pengguna.

Dari beberapa penelitian di atas, belum menemukan *Artificial Intelligence* dalam komunikasi dan efektifitasnya dalam pembelajaran. Peneliti menemukan basis terbaru dalam efektifitas komunikasi Bahasa Arab, peneliti menemukan *Talkpal AI* yang membantu efektifitas pembelajaran komunikasi Bahasa Arab.



(Gambar: Talkpal AI)

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pemahaman yang kuat tentang berbagai aspek tata bahasa menjadi kunci untuk menguasai kemampuan berkomunikasi yang efektif. Penemuan ini dalam konteks *Artificial Intelligence* yaitu Talkpal AI menyoroti beberapa konsep penting dalam tata bahasa Arab, dari tenses indikatif hingga subjunctive tense, serta elemen-elemen seperti kata kerja, kata benda, artikel, kata ganti, kata sifat, kata keterangan, preposisi, hingga struktur kalimat (Ulum, 2024). Dengan memahami tenses indikatif, subjunctive tense, dan perbandingan tegang antara keduanya, siswa dapat memperluas kemampuan untuk mengekspresikan waktu, ketidakpastian, dan perbedaan konteks dalam berbicara bahasa Arab. Selain itu, penguasaan terhadap konsep-konsep seperti kata kerja, kata benda, artikel, kata ganti, kata sifat, kata keterangan, preposisi, idaa'fa, dan struktur kalimat akan membantu siswa membangun fondasi yang kokoh dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan lebih percaya diri (Hidayatullah, 2024). Melalui penelitian dan pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab secara lebih lancar dan akurat. Langkah pertama adalah memahami konsep-konsep dasar ini, dan langkah selanjutnya adalah melatih diri dalam menerapkannya secara praktis dalam konteks sehari-hari. Dengan tekun dan konsisten, siswa akan melihat kemajuan yang signifikan dalam perjalanan siswa untuk menguasai bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, penguasaan tata bahasa merupakan fondasi utama dalam membangun komunikasi yang efektif. Platform Talkpal AI mengintegrasikan berbagai aspek krusial tata bahasa secara adaptif melalui pendekatan *progressive mastery*, yang memungkinkan siswa mengembangkan kompetensi secara bertahap dari tingkat dasar hingga pada kemampuan komunikatif yang lebih kompleks. Sistem ini didukung oleh umpan balik real-time berbasis *Natural Language Processing* (NLP) yang dirancang khusus untuk memahami karakteristik morfologi bahasa Semitik. Dalam praktiknya, Talkpal AI memfasilitasi pembelajaran sistem tenses secara komprehensif, baik dalam bentuk indikatif yang digunakan untuk menyatakan fakta (*māḍī, ḥāḍir, mustaqbal*), maupun subjunctif yang berfungsi untuk mengekspresikan kemungkinan, harapan, atau kondisi hipotetis (Salsabila, 2025). Melalui latihan konjugasi otomatis terhadap berbagai pola kata kerja (*wazan*), siswa dapat memahami perubahan vokal dan struktur kata berdasarkan waktu dan persona, sekaligus membedakan penggunaan kontekstual antara bentuk faktual dan hipotetis dalam komunikasi nyata.

Selain itu, aspek morfologi kata kerja dikembangkan melalui pengenalan akar trilateral dan transformasi pola (Form I-X), yang dilengkapi dengan latihan *pattern recognition* dan analisis kesalahan otomatis untuk meningkatkan akurasi penggunaan bahasa. Pada ranah sistem nominal, Talkpal AI melatih pemahaman siswa terhadap gender, i'rāb, serta variasi bentuk jamak melalui simulasi perubahan bentuk kata berdasarkan fungsi sintaksisnya dalam kalimat. Penggunaan artikel definit dan indefinit juga dipahami melalui pembentukan kalimat otomatis yang memperlihatkan pengaruhnya terhadap struktur adjektiva (Van Nguyen, 2025). Lebih lanjut, dalam aspek sintaksis, siswa dilatih memahami konstruksi *idhāfah*, penggunaan kata ganti (*ḍamīr*), serta perbedaan antara *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah*, termasuk variasi struktur kalimat seperti *fronting* dan *topic-comment* yang khas dalam bahasa Arab.

Pada tingkat yang lebih lanjut, Talkpal AI juga mengembangkan kemampuan modifikasi predikat melalui penggunaan kata sifat, kata keterangan, dan preposisi yang disesuaikan dengan fungsi semantisnya dalam kalimat. Seluruh proses pembelajaran didukung oleh sistem pemantauan adaptif yang menetapkan ambang penguasaan tertentu sebelum siswa melanjutkan ke tahap berikutnya, serta menerapkan teknik *spaced repetition* untuk memperkuat area yang masih lemah (Hidayatullah, 2024). Dengan konsistensi latihan sekitar 15–20 menit per hari, siswa berpotensi mencapai tingkat kompetensi komunikatif menengah (B1) dalam kurun waktu 3–4 bulan, yang diukur melalui simulasi percakapan berbasis standar CEFR yang mencakup aspek kelancaran, ketepatan, dan kompetensi pragmatik secara simultan.

Dalam perjalanan pembelajaran bahasa Arab, pemahaman yang mendalam terhadap tata bahasa menjadi kunci utama. Pengetahuan tentang berbagai aspek seperti tenses (waktu), konjugasi kata kerja, kata benda, artikel, kata ganti, kata sifat, preposisi, struktur kalimat, serta subjek dan predikat, membantu membentuk landasan yang kokoh dalam komunikasi (Ulum et al., 2024). Dengan memahami perbedaan antara tenses indikatif yang menggambarkan tindakan atau keadaan di masa sekarang, masa lalu, atau masa depan, dan subjunctive tense yang mengekspresikan ketidakpastian atau keinginan, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan lebih tepat. Konjugasi kata kerja, khususnya untuk kata kerja reguler, menjadi penting dalam memahami struktur kalimat dan menyampaikan informasi dengan jelas.

Penggunaan kata benda dan artikel, baik pasti maupun tidak terbatas, membantu dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan objek dalam kalimat. Kemampuan dalam menggunakan kata

ganti, kata sifat, preposisi, serta pemahaman terhadap struktur kalimat yang baik, memungkinkan penyampaian pesan dengan lebih spesifik dan efektif. Pemahaman tentang subjek dan predikat juga penting dalam mengorganisasikan informasi dalam kalimat. Dengan demikian, mempelajari dan menguasai berbagai aspek tata bahasa Arab membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi secara keseluruhan. Maka fitur-fitur yang disediakan Talkpal AI sangat efektif dalam pengembangan komunikasi bahasa Arab (Azanulhaq, 2024).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), khususnya aplikasi Talkpal AI, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi bahasa Arab di era digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Talkpal AI mampu meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam), kelancaran (*fluency*), ketepatan pelafalan (*pronunciation*), serta penguasaan kosakata secara lebih interaktif dan adaptif. Selain itu, teknologi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan berbicara pada pembelajar bahasa Arab. Keunggulan utama Talkpal AI terletak pada kemampuannya memberikan umpan balik secara real-time, personalisasi pembelajaran, serta menyediakan lingkungan latihan yang fleksibel dan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang dianalisis serta belum mencakup studi empiris lapangan secara langsung. Penelitian ini juga mengindikasikan perlunya kajian lanjutan terkait tantangan implementasi AI, seperti aspek pedagogis, kesiapan pengguna, dan integrasi dengan kurikulum formal. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi inovasi teknologi, tetapi juga strategi efektif dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan pembelajaran bahasa Arab secara komprehensif di era digital.

REFERENCES

- Al Firdausy, A. M. S., Mumtazah, N. D., Bramantya, S. A., Fahira, S. N., & Fu'adin, A. (2024). Manfaat program lisan Arab bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 21–30.
- Almardhi, M. R., Syamsuddin, M. B., & Bachtiar, F. (2023, September). Urgensi bahasa Arab dalam perkembangan pendidikan Islam di era digital 4.0. *International Conference on Actual Islamic Studies*, 2(1).
- Amzaludin, A., Ain, I. Q., & Khumairah, E. S. (2023). Akun TikTok (@kampungarabalazhar) sebagai media belajar bahasa Arab online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 554–565.
- Andayu, N. P. (2013). Perancangan text to speech converter engine dalam pengucapan kata berbahasa Arab sehari-hari. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 1(3), 144–149.
- Azanulhaq, A., & Sakaroni, R. (2024). Persepsi siswa terhadap integrasi teknologi AI TalkPal dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 9(2), 90–105.
- Fadillah, N., Azahra, B., Sapri, S., Daulay, F. A., Manjuntak, M. H., Adilla, N., ... & Sabrina, T. (2024). Keistimewaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 2(1), 146–156.
- Faiqoh, P. K., & Baity, A. N. (2024). Inovasi pembelajaran bahasa Arab dengan buku digital Silsilah Allisan untuk penutur non-Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 10–15.
- Finanti, A. (2024). Pengaruh perkembangan sastra Arab pada era 5.0. *An-Nahdah Al-'Arabiyah*, 4(1), 33–40.
- Gu, B. K., Gui, M. M., Ismail, Z. M., & Siraj, S. A. (2025). The role of Talkpal AI-based practice tutors in reducing Arabic-speaking anxiety among Chinese undergraduates. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 8(3).
- Hidayatullah, E. (2024). The impact of Talkpal AI on English speaking proficiency: An academic inquiry. *Journal of Insan Mulia Education*, 2(1), 19–25.
- Mahmudah, M., & Paramita, N. P. (2023). Transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital: Tantangan dan peluang dalam pendidikan. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 841–858.
- Naseha, S. D., Ghofur, A., Mufarrihah, I., Ahmada, R. N., & Azizi, M. F. (2025). Analyzing the improvement of students' Arabic language fluency and pronunciation using Talkpal AI. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 24(2), 253–266.
- Nurullawasema, M., Mandani, N. Z., Adawiyah, R., Al Ayyubi, S., & Abdillah, A. A. (2023). AI (artificial intelligence) dalam penerjemahan teks bahasa Arab. *SENRIABDI*, 141–157.

- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2023). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(1), 69–80.
- Putri, S. U. (2023). *Efektivitas penggunaan aplikasi Kahoot dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab terhadap siswa kelas X SMA Islam Al-Falah Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ramadhan, A. R. (2023). Strategi penggunaan chatbot artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Oase Nusantara*, 2(2), 77–86.
- Ridha, N. A., Raudah, R., Wahdah, N., Marsiah, M., & Permana, F. (2024). Pendampingan pengembangan keterampilan guru bahasa Arab MIN 2 Kota Palangka Raya dalam pembuatan media pembelajaran berbasis AI (crossword). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 235–240.
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan buatan: Risiko, tantangan, dan penggunaan bijak pada dunia pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25.
- Rosalinda, R., & Syafriansyah, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab melalui aplikasi Canva. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 30–40.
- Salsabila, S., Bahtiar, I. R., & Nafi'ah, K. (2025). The effect of using Talkpal AI on improving the Arabic vocabulary of secondary school students. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(4), 1066–1079.
- Simon, A. S. (2023). Prospek pembelajaran bahasa Arab di era generative artificial intelligence. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 49–58.
- Taufik, A. (2020). Strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis internet. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57–72.
- Tugino, T., Munadi, M., & Khuriyah, K. (2023). Pengaplikasian teknologi digital dalam pembelajaran PAI dan bahasa Arab. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 12028–12040.
- Ulum, M., Rahim, F. I., Salam, A. R., Al-Ansori, A. N., & Zainuri, A. (2024). Inovasi pembelajaran bahasa Arab melalui al-thoriqoh al-intiqo'iyah dalam menumbuhkan minat belajar siswa di MA Nurul Hikmah Besuki Situbondo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 121–131.
- Van Nguyen, C. (2025). Employing Talkpal AI to enhance speaking proficiency for Vietnamese adult learners: A literature review. *International Journal of AI in Language Education*, 2(2), 40–54.
- Yusuf, M. (2024). Bahasa Arab berbasis dakwah dalam era modern: Transformasi pesan Islam. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(3), 105–114.